



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Suganda Akna Suhri dan Rekan yang beralamat di Ruko Vienna Blok B No. 2, lantai 2, Jalan Raya Kelapa Dua, Gading Serpong, Tangerang, dengan penempatan di divisi audit sebagai *junior auditor*. Divisi audit ini merupakan divisi yang menyediakan jasa dalam memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan klien dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Tugas dari *junior auditor* adalah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh *senior auditor* dalam melakukan audit. Dalam menyelesaikan tugas, *junior auditor* mendapat bimbingan dan arahan dari Bapak Fahmi Abdullah, selaku *senior auditor*.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang dilakukan selama kerja magang adalah:

3.2.1. Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Membuat kertas kerja pemeriksaan yang terdiri dari *Top Schedule* dan *Lead/Supporting Schedule* untuk akun-akun aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dalam suatu periode. *Top schedule* adalah kertas kerja yang digunakan untuk meringkas informasi yang dicatat dalam skedul pendukung untuk akun-akun yang berhubungan dan untuk

menggabungkan akun-akun besar yang sejenis, yang jumlah saldonya akan dicantumkan di dalam laporan keuangan dalam satu jumlah.

Lead/Supporting Schedule adalah skedul pendukung yang digunakan untuk memverifikasi dan menganalisis unsur-unsur yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan klien untuk mendukung dan menguatkan informasi keuangan dan operasional. Tujuan membuat KKP adalah

1. Untuk memeriksa *internal control* yang baik atas aset, liabilitas, beban, dan pendapatan, karena dengan membuat KKP dapat diketahui bahwa aset, liabilitas, beban dan pendapatan telah memenuhi asersi asersi manajemen yang ada.
2. Untuk memeriksa saldo aset dan liabilitas yang ada di neraca per tanggal neraca betul-betul ada dan dimiliki perusahaan (*Existence*).
3. Untuk memeriksa seluruh pendapatan dan beban pada periode tersebut betul-betul terjadi dan telah dicatat ((*Existence* dan *Completeness*))

Langkah-langkah mengerjakan KKP adalah sebagai berikut:

1. Membuat *lead schedule* atas aset, liabilitas, beban, dan pendapatan.
 - a. Mengambil saldo akhir *inhouse* untuk akun aset, liabilitas, beban dan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31/12/2012 yang berada di *worksheet*.
 - b. Memindahkan saldo akhir *inhouse* untuk akun aset, liabilitas, beban dan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2012 tersebut ke *lead schedule* bagian saldo *unaudit* 31 Desember 2012.

2. Membuat *top schedule* atas aset, liabilitas, beban, dan pendapatan.
 - a. Memindahkan saldo *unaudit* untuk akun aset, liabilitas, beban dan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 ke *top schedule* bagian saldo *unaudit* 31 Desember 2012.

3.2.2. Melakukan aktivitas *Vouching*

Vouching adalah kegiatan untuk memastikan keakuratan dan keotentikan dari seluruh transaksi yang dicatat dalam pembukuan perusahaan. Tujuan membuat *vouching* adalah:

- a. Untuk menilai keakuratan, kecukupan, dan kredibilitas dari bukti dokumentasi tertentu.
- b. Untuk menilai keotentikan dari transaksi yang dicatat.
- c. Untuk memastikan bahwa tidak ada transaksi yang tidak tercatat dalam pembukuan.
- d. Untuk memastikan bahwa transaksi yang dicatat, sungguh-sungguh terjadi

Dokumen yang harus diperiksa dalam melakukan *vouching* antara lain voucher permintaan uang muka, cek/bukti pencairan dana, kerangka acuan (jumlah peserta, narasumber, waktu pelaksanaan dan jadwal kegiatan), undangan dan lampirannya, surat tugas untuk *Expert Fee*, formulir pertanggungjawaban uang muka, ringkasan biaya pengeluaran, kwitansi tanda terima (uang harian, biaya

transport, *expert fee*, bukti transport, laporan kegiatan yang ditandatangani oleh penanggung jawab kegiatan, daftar hadir peserta (peserta, nara sumber, fasilitator, dll), kwitansi pembelian alat tulis, foto copy, kwitansi sewa ruangan dll, bukti setor bank atau bukti setor kas kecil, jika ada sisa uang muka, keabsahan dokumen (otorisasi, meterai, kelengkapan surat dinas), bila terdapat dokumen/bukti transaksi yang kurang lengkap dan tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis atau terdapat pencatatan di jurnal yang tidak sesuai dengan bukti transaksi, maka hal tersebut dijadikan temuan dan dikonfirmasi kepada klien.

3.2.3. Melakukan Pemeriksaan Fisik Persediaan

Pemeriksaan fisik atau *stock opname* dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah yang terdapat di kartu *stock* sesuai dengan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan dan memastikan bahwa persediaan yang diakui perusahaan tersebut benar-benar ada dan dimiliki oleh perusahaan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan pemeriksaan fisik terhadap aset tetap adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan kartu *stock* persediaan yang dimiliki dengan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan.
2. Memeriksa apakah persediaan tersebut masih layak dipakai atau tidak

3. Memotret persediaan tersebut untuk dijadikan bukti.
4. Membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Fisik persediaan yang berisi hari dan tanggal dilakukannya pemeriksaan fisik persediaan serta daftar persediaan yang telah diperiksa keberadaannya beserta dengan jumlahnya. BAP ditandatangani oleh petugas inventarisasi persediaan, serta auditor.

3.2.4. Melakukan Pemerisaan Fisik Aset Tetap

Pemeriksaan fisik aset tetap dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah yang terdapat di *list* aset tetap sesuai dengan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan dan memastikan bahwa aset tetap yang diakui perusahaan tersebut benar-benar ada dan dimiliki oleh perusahaan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan pemeriksaan fisik terhadap aset tetap adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan *list* aset tetap yang dimiliki dengan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan.
2. Memeriksa apakah aset tetap tersebut masih layak dipakai atau tidak
3. Memotret aset tetap tersebut untuk dijadikan bukti.
4. Membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Fisik aset tetap yang berisi hari dan tanggal dilakukannya pemeriksaan fisik aset tetap serta daftar aset teap yang telah diperiksa keberadaannya beserta dengan jumlahnya. BAP ditandatangani oleh petugas inventarisasi aset tetap, serta auditor.

3.2.5. Menerjemahkan *management letter*

Management letter merupakan sarana bagi auditor untuk mencantumkan hasil temuan dan memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak manajemen agar pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahannya. *Management letter* pertama-tama dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia, lalu *management letter* tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan tujuan agar *management letter* tersebut tidak hanya dimengerti oleh pihak-pihak berkepentingan yang berasal dari Indonesia namun juga dipahami oleh pihak-pihak asing yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Proses menerjemahkan *management letter* dilakukan dengan bantuan kamus bahasa Inggris dan internet.

3.2.6. Melakukan *review* dan revisi *notes to financial statement*

Tujuan dari melakukan *review* atas *notes to financial statement* adalah untuk mencegah terjadinya kesalahan penulisan kata maupun kalimat dalam *notes to financial statement*. Revisi bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang telah ditemukan, setelah dilakukan *review*. *Review* dilakukan dengan cara mengecek *spelling* bahasa Inggris yang digunakan dalam *notes to financial statement* dan mengecek apakah terdapat kesalahan dalam pengetikan, penulisan kata sesuai ejaan, jenis *font*, garis, kolom, serta jarak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012. Menghapus beberapa

kalimat kebijakan lama dan menambahkan kebijakan baru dalam *notes to financial statement*.

3.2.7. Melakukan aktivitas *Footing*

Footing merupakan pembuktian ketelitian penjumlahan secara vertikal (dari atas ke bawah) pada *notes to financial statements*. Cara melakukan *footing* adalah misalnya semua akun bagian aset dijumlah secara manual atau menggunakan kalkulator lalu dibandingkan dengan penghitungan total aset yang dilakukan melalui *excel*. Tujuan dari melakukan *footing* adalah untuk memastikan jumlah yang tercantum di *notes to financial statement* sudah benar.

3.2.8. Amortisasi kontrak pendapatan

Amortisasi kontrak pendapatan dilakukan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang sudah boleh diakui oleh PT MSD pada periode berjalan atas uang muka yang telah dibayarkan. Dokumen yang dipergunakan untuk menghitung amortisasi kontrak pendapatan adalah rincian kontrak perusahaan klien yang berisi nilai kontrak, jangka waktu kontrak, tanggal dimulai dan berakhirnya kontrak, serta nama *customer*. Metode yang digunakan untuk menghitung amortisasi kontrak pendapatan adalah dengan menggunakan *straight line method* dengan rumus untuk menghitung amortisasi kontrak pendapatan sebagai berikut:

$$\text{amortisasi pendapatan} = \frac{\text{nilai kontrak pendapatan}}{\text{masa kontrak}}$$

Pendapatan yang boleh diarmotisasi adalah pendapatan yang sudah diterima di muka tetapi belum menyelesaikan jasa atau pesanan tersebut. Tujuan dari menghitung amortisasi kontrak pendapatan adalah untuk mengetahui jumlah pendapatan yang telah boleh diakui oleh perusahaan klien dalam periode tersebut.

3.2.9. *Mengupdate Notes to Financial Statement*

Mengupdate notes to financial statement dengan cara menuliskan rujukan nama akun yang terdapat dalam laporan keuangan dengan catatan terhadap nama akun terkait yang terdapat pada *notes to financial statement*.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 8 minggu, yang terdiri dari tugas pokok dan tambahan. Rincian tugas yang dilakukan untuk masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT DPS

1) *Vouching*

Vouching dilakukan dengan cara mencocokkan dokumen-dokumen dan bukti transaksi yang dimiliki PT DPS untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dengan kriteria-kriteria yang

ditetapkan oleh petunjuk teknis penggunaan dana bantuan dari pihak asing.

Tabel 3.1 Kriteria Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan dari Pihak Asing

Uang muka kegiatan	
1=	Rekap biaya kegiatan
2=	Undangan dan lampirannya yaitu daftar undangan
3=	Surat penetapan expert fee, bila ada narasumber yang mendapat expert fee dengan persetujuan program manager
4=	Kuitansi tanda terima uang harian, biaya transport, expert fee;
5=	Bukti transport (Tiket pesawat, Boarding pass, airport tax)
6=	SPPD rampung & surat tugas peserta;
7=	Tiga pembandingan hotel apabila kegiatan diatas 20 juta
8=	Kuitansi hotel dan daftar penggunaan kamar
9=	Laporan kegiatan yang di tanda tangani oleh penanggung jawab kegiatan
10=	Daftar hadir (Peserta, nara sumber, fasilitator)
11=	Kuitansi pembelian alat tulis, kuitansi fotokopi, kuitansi sewa ruangan, kuitansi lainnya yang terkait dengan penyelenggara kegiatan
12=	Bukti setor bank/ Kas kecil apabila ada sisa uang muka

Atas vouching yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan:

- a) Voucher nomor 00B1-00156 pada tanggal 27 April 2012 tentang pemberian uang muka pertemuan *monitoring and evaluation* (Monev), telah memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, kecuali kriteria nomor 7 dan 9 yang berisi tiga pembandingan hotel apabila kegiatan diatas 20 juta dan laporan kegiatan yang di tanda tangani oleh penanggung jawab kegiatan, sehingga untuk kolom kriteria nomor 7 dan 9 diberi tanda silang yang artinya kriteria tidak memenuhi.

Tabel 3.2 Kertas Kerja Pemeriksaan Voucher No 00B1-00156

C	No. Voucher	Tanggal	Jumlah	Keterangan	Kegiatan											
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	00B1-00156	27-Apr-12	1,306,310,000	UM Pertemuan Money Nasional tanggal 24-28 Januari 2012.Settlement	√	√	√	√	√	√	x	√	x	√	√	√
			1,306,310,000	Pengajuan Uang Muka												
			(368,180,000)	Pertanggung jawaban Hotel												
			(147,141,000)	Biaya perjalanan												
			(86,080,200)	undangan pusat												
			(1,981,300)	Tiket Nyoman												
			(23,900,000)	ATK												
			(136,239,033)	Transport PPO												
			(144,243,300)	Transport WASSOR												
			(146,487,800)	Pengeluaran team Pusat												
			(145,940,433)	Pengeluaran FA Provinsi												
			106,116,934	Dikembalikan												

- b) Voucher nomor 00B1-00171 pada tanggal 27 April 2012 tentang UM Validasi Data TB-HIV (Akomodasi) Settlement telah memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, kecuali kriteria nomor 2, 3, dan 7 yang berisi undangan dan daftar lampirannya yaitu daftar undangan, surat penetapan expert fee, dan tiga pembanding hotel apabila kegiatan diatas 20 juta dan laporan kegiatan yang di tanda tangani oleh penanggung jawab kegiatan, sehingga untuk kolom kriteria nomor 2, 3, dan 7 diberi tanda silang yang artinya kriteria tidak memenuhi

Tabel 3.3 Kertas Kerja Pemeriksaan Voucher No 00B1-00171

No.	No. Voucher	Tanggal	Jumlah	Keterangan	Kegiatan											
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2.	00B1-00171	28-May-12	146,370,000	UM Validasi Data TB-HIV pada tanggal 15-18 April 2012.(Akomodasi)Settler	√	x	x	√	√	√	x	√	√	√	√	√
			(49,650,000)	Hotel												
			(246,800)	ATK												
			(85,922,800)	Uang harian, transport, airport tax												
			10,550,400	Dikembalikan												

2) Melakukan Pemeriksaan Fisik Persediaan

Pemeriksaan fisik persediaan dilakukan pada tanggal 26 Juni 2013. Dari hasil pemeriksaan fisik persediaan yang dilakukan ditemukan perbedaan antara jumlah persediaan obat pada kartu stok dengan hasil perhitungan fisik. Perbedaan disebabkan karena beberapa mutasi pengeluaran barang dan penerimaan barang tidak dicatat oleh pihak administrasi gudang. Atas perbedaan tersebut, dilakukan konfirmasi kepada petugas inventaris dan dijadikan temuan dalam *management letter*.

Tabel 3.4 Hasil Pemeriksaan Fisik Persediaan

No.	Nama Obat/Medicine	Satuan/Unit	Cek Fisik/Opname	Kartu Stock/ Stock Card	Selisih/ Excess
1.	Ethambutol	Box (672 butir/box)	1.573	1.571	2
2.	Pyrazinamide	Tablet	655.504	655.504	-
3.	Csycloserine	Box (100 tablet/box)	4.082	4.082	-

4.	PAS	Box (30 sachet/box)	397	388	9
5.	Ethionamide	Box (100 tablet/box)	4.494	4.494	-
6.	Capreomycin	Vial	39.104	37.275	1.829
7.	Pyridoxine	Botol (1000 tablet/box)	512.000	512.000	-
8.	Moxifloxacin	Tablet	17.290	17.290	-
9.	Kanamycine (Meiji)	Vial	18.800	18.800	-
10.	Kanamycine (PanPharma)	Vial	191.710	190.610	1.100
11.	Levofloxacin	Tablet	182.500	178.500	4.000

Dari beberapa jenis obat yang diperiksa, terdapat 5 jenis obat yang berbeda antara kartu stok dengan hasil pemeriksaan. Lalu perbedaan-perbedaan tersebut dikonfirmasi kepada petugas inventaris, dicatat dan dijadikan temuan.

3) Menerjemahkan *Management Letter*

Management letter yang telah dibuat oleh senior audit dalam Bahasa Indonesia untuk tahun 2012 diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris. Proses penerjemahan *management letter* dilakukan dengan bantuan kamus Bahasa Inggris dan internet. Dari beberapa *management letter* yang sudah diterjemahkan, salah satu contohnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Menerjemahkan *Management Letter* DPS

1. Pengelolaan Inventaris	1. Inventory Management
a) Daftar Aset Tetap Belum Di Update	a) List of Fixed Assets Has Not Been Updated
<u>Kondisi:</u> Berdasarkan pemeriksaan atas aset tetap SR pada [REDACTED], kami menemukan bahwa FA SR tidak membuat dan memperbaharui daftar aset secara berkala.	<u>Condition:</u> Based on the examination of SR fixed assets [REDACTED] we found that FA SR did not create and update assets list periodically.
<u>Kriteria:</u> Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Hibah GF TB: point H.4, daftar aset tetap dibuat dan diperbaharui secara berkala (setiap 3 bulan) oleh FA SR.	<u>Criteria:</u> The Guideline for Implementation of grants financial management (P3KH) of The Global Fund TB components: point H.4, list of fixed asset is created and updated quarterly by FA SR.
<u>Sebab:</u> Ketidak patuhan FA dalam melaksanakan tugasnya	<u>Cause:</u> FA disobedience in carrying out their duties
<u>Akibat:</u> Tidak terdapat catatan yang menginformasikan secara akurat mengenai aset yang dimiliki, serta kondisinya pada masing-masing unit setiap saat diperlukan.	<u>Effect:</u> There is no accurate record informing the ownership of assets and its condition on each unit when needed.
<u>Rekomendasi:</u> FA SR diwajibkan melakukan rekonsiliasi atas daftar aset tetap, sesuai dengan pedoman pelaksanaan keuangan hibah, sehingga informasi terkait kondisi aset (baik, rusak, hilang) dapat diketahui.	<u>Recommendation:</u> FA SR must reconcile the fixed asset list, in accordance with The Guideline for Implementation of grants financial management so information related to asset condition can be discovered.

2. PT LSM A

1) Vouching

Vouching dilakukan dengan cara mencocokkan dokumen-dokumen dan bukti transaksi yang dimiliki PT LSM A untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Tabel 3.6 Kertas Kerja Pemeriksaan Vouching PT LSM A

Pemeriksaan fisik aset tetap dilakukan pada Rabu, 3 Juli 2013 di LSM A yang berada di Salemba. Berikut ini adalah hasil pemeriksaan fisik aset tetap untuk PT LSM A:

Tabel 3.7 Hasil Pemeriksaan Fisik Aset Tetap

No	Nama Aset/Asset's Name	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Kuantitas/Quantity			Kondisi/Condition			Keterangan/ Description
				Catatan/ Note	Fisik/ Physics	Selisih/ Excess (Loss)	Baik/ Good	Cukup/ Sufficient	Rusak/ Damaged	
1	Infocus IN 1100	5 Oktober 2010	13.741.000	1						
2	LCD Screen /002	8 Oktober 2010	800.000	1	1	0	✓			
3	LCD Screen /003	8 Oktober 2010	800.000	1	1	0	✓			
4	Laptop Portege T210	3 November 2010	7.682.666	1					✓	Belum dibuat BAP untuk laptop yang rusak
5										
6										
7										
8										
7										
8										
9										
10										
11										

Inventaris/Inventory, *[Signature]* A.P.C. S.

Mengetahui/Regards, *[Signature]*

Tim audit/ Audit Team, *[Signature]* Deni Sutanto

Dari hasil pemeriksaan fisik aset tetap yang dilakukan, tidak terdapat perbedaan antara *list* aset tetap LSM A dengan fisik aset tetap yang ada, tetapi terdapat satu aset yang sudah rusak namun belum dibuat BAP untuk aset yang rusak tersebut, sehingga hal ini dikonfirmasi kepada petugas inventaris.

3) Menerjemahkan *Management Letter*

Management letter yang telah dibuat oleh senior audit dalam Bahasa Indonesia untuk tahun 2012 diterjemahkan ke dalam

Bahasa Inggris. Proses penerjemahan *management letter* dilakukan dengan bantuan kamus Bahasa Inggris dan internet. Dari beberapa *management letter* yang sudah diterjemahkan, salah satu contohnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Menerjemahkan *Management Letter* PT LSM A

a) Kas Kecil – Tidak adanya prinsip pemisahan tugas (grade 2)	a) Petty Cash - The absence of the segregation duties (grade 2)
<u>Kondisi:</u> Tidak adanya prinsip pemisahan tugas di lingkungan Sub Recipient ■■■ antara petugas yang mengelola kas dengan petugas yang melakukan pencatatan. Dimana tugas pengelolaan kas dilakukan oleh selaku Finance Administrator.	<u>Condition:</u> The absence of the segregation of duties principles the Sub Recipient ■■■ between cashier a bookeper, where cashier (cash management tasks) performed by the Finance Administrator.
<u>Kriteria:</u> Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Hibah (P3KH) The Global Fund Komponen TB pada BAB II bagian A tentang Kebijakan Umum Keuangan Kas Kecil pada point 11 dan point 14.	<u>Criteria:</u> The Guideline for Implementation of grants financ management (P3KH) of The Global Fund components in Chapter II part A of Public Poli Financial petty Cash on point 11 and point 14.
<u>Sebab:</u> Karena tidak ada rekrutment khusus untuk tenaga kasir, sehingga pemegang kas dirangkap oleh FA.	<u>Cause:</u> There is no specific recruitment for cashier, th cashier is held by FA.
<u>Akibat:</u> Pengawasan atas kas menjadi lemah.	<u>Effect:</u> Weak supervision on cash.
<u>Rekomendasi:</u> Dilakukan pemisahan tugas dengan menunjuk satu orang pemegang kas/ kasir, sehingga tidak terjadi perangkapan tugas serta memudahkan dalam melakukan pengawasan kas.	<u>Recomendation:</u> Segregation of duty should be performed by appoint cashier/ teller, so there is no geminating duty, y supervising and facilitating the cash would be easier.

dan beban

- a. Informasi yang diperlukan untuk penyusunan *lead schedule* berasal dari *worksheet* per 31 Desember 2012.
- b. Pengisian *lead schedule* dilakukan dengan mengambil angka dari saldo akhir *inhouse* 31 Desember 2012 dari *worksheet*. Angka tersebut kemudian dimasukkan ke *lead schedule* pada kolom saldo *unaudit* 31 Desember 2012.

Table 3.9 Worksheet PT KJS

NO ACCOUNT	PERKIRAAN	SALDO AWAL INHOUSE 1-Jan-12	MUTASI 2012		SALDO AKHIR INHOUSE 31/12/2012
			Dr	Cr	
CONTROL NOL ----->		(0)			158.333.299,507
	ASET LANCAR				
	-KAS				
101.01.02	PETTY CASH	7.491,800	89.241,000	96.322,800	409,900
101.01.04	PETTY CASH MARKETING	-	72.000,000	67.300,000	4.700,000
	BANK				
	-BANK-GIRO				
102.01.20	BCA 517-0858-168	770,000	6.892.727,766	6.105.041,150	788.456,816
102.01.23	MUAWALAT 2-168-168-168	-	1,100,000	36,000	1.064,000
102.01.24	MUAWALAT 1-168-168-168	-	15.993.962,500	15.993.178,800	784,000
102.01.02	KESAWAN	1.000,000	250.000,280	250.344,066	656,224

Tabel 3.10 Lead Schedule PT KJS

LEAD SCHEDULE								
KETERANGAN	REF	SALDO UNAUDIT 31 DES 2012	AJUSTMENT AUDIT				SALDO AKHIR 31 DES 2012	SALDO AUDIT 31 DES 2011
			REF	DEBET	REF	KREDIT		
KAS DAN SETARA KAS								
KAS								
KAS KECIL		5,109,900					-	
BANK								
BCA 517-0858-168		788,456,616					1,939,063	
MUAMALAT 2-168-168-168		1,064,000					540,000	
MUAMALAT 1-168-168-168		784,000					316,510,280	
KESAWAN		656,224					1,354,628,932	
							-	
							1,673,618,275	
JUMLAH KAS DAN BANK		796.070.740					1,673,618,275	

Sebagai contoh angka akun kas dalam lead schedule sebesar Rp 5.109.900 diperoleh dari akun *petty cash* dan *petty cash marketing* dari *worksheet* sebesar Rp 409.900 dan Rp 4.700.000. Setelah mengisi *lead schedule*, jumlah akhir saldo *unaudit* 31 Desember 2012, kemudian dipindahkan ke dalam *top schedule*, sebagai contoh saldo *unaudit* 31 Desember 2012 untuk akun kas dan setara kas sebesar Rp 796.070.740 dipindahkan ke *top schedule* posisi keuangan agar informasi mengenai kas yang dicatat dalam *lead schedule* dapat diringkas.

Tabel 3.11 Pemindahan Saldo dari *Lead Schedule* ke *Top Schedule*

LEAD SCHEDULE									
KETERANGAN	REF	SALDO UNAUDIT 31 DES 2012	AJUSTMENT AUDIT				SALDO AKHIR 31 DES 2012	SALDO AUDIT 31 DES 2011	
			REF	DEBET	REF	KREDIT			
KAS DAN SETARA KAS									
KAS									
KAS KECIL		5,109,900						-	
BANK									
BCA 517-0858-168		788,456,616						1,939,063	
MUAMALAT 2-168-168-168		1,064,000						540,000	
MUAMALAT 1-168-168-168		784,000						316,510,280	
KESAWAN		656,224						1,354,628,932	
								-	
								1,673,618,275	
JUMLAH KAS DAN BANK		796,070,740							1,673,618,275



OP SCHEDULE : POSISI KEUANGAN		0					
KETERANGAN	REF	SALDO UNAUDIT 31 DES 2012	AJUSTMENT AUDIT		SALDO AKHIR 31 DES 2012	SALDO AUDIT 31 DES 2011	
			REF	DEBET			REF
ASET							
ASET LANCAR							
Kas dan setara kas	A	796,070,740				1,673,618,275	
Uang muka	B	2,407,698,000				423,750,000	
Piutang Usaha		1,550,000,000					
Jumlah Aset Lancar		4,753,768,740				2,097,368,275	
ASET TIDAK LANCAR							
Aset lain-lain		527,350,000					
Aset pajak tangguhan	C	-				101,638,250	
Aset tetap - neto	D	152,914,680,767				351,147,230	
Biaya dibayar di muka		137,500,000					
Property investasi - neto	E	-				98,623,000,000	
Jumlah Aset Tidak Lancar		153,579,530,767				99,075,785,480	
TOTAL ASET		158,333,299,507				101,173,153,764	

2) Update Notes to Financial Statement

Update notes to financial statement dilakukan dengan cara menuliskan rujukan nama akun yang terdapat dalam laporan keuangan dengan catatan terhadap nama akun terkait yang terdapat pada *notes to financial statement*, misalnya akun kas dan setara kas dalam *statement of financial position* dituliskan rujukannya berdasarkan catatan terkait kas dan setara kas yang terdapat di dalam *notes to financial statement* nomor 2e, 4, 5 dengan tujuan agar pengguna laporan keuangan dapat mengetahui keterangan-keterangan penting terkait akun tersebut.

Tabel 3.12 *Statement of Financial Position* PT KJS

	Catatan/ Notes	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2a, 4, 5	512.120.689	Cash and cash equivalent
Jumlah Aset Lancar		512.120.689	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	2f, 2m, 4, 6, 12	14.762.246.074	Receivable to related parties
Aset lain-lain	7	7.226.851.515	Other assets
Aset tak berwujud	2s, 4, 8	1.010.465.000	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2u, 10b	205.303.500	Deferred tax
Jumlah Aset Tidak Lancar		23.704.866.089	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		24.216.986.778	TOTAL ASSETS

Tabel 3.13 Rujukan akun Kas dan Setara Kas *Notes to Financial Statement* PT

KJS

2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	
e	Kas dan Setara Kas	
	Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta dibatasi penggunaannya.	

UMMN

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN 4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Ases keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi biaya masih harus dibayar dan hutang kepada pemegang saham, yang tujuannya terutama untuk membiayai kegiatan usaha.

The Company financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets which arise from their business operations. Their financial liabilities include accrued expenses and shareholders loan which main purpose is to finance the business operations.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012:

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Company financial instruments that are carried in the statement of financial position as of December 31, 2012:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	512.120.669	512.120.669	Cash and cash equivalent
Piutang pihak berelasi	14.782.248.074	14.782.248.074	Receivable to related parties
Aset lain-lain	7.726.851.515	7.726.851.516	Other assets
Aset tak berwujud	1.010.485.000	1.010.485.000	Intangible assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Beban masih harus dibayar	4.519.580	4.519.580	Accrued expenses

5. KAS DAN SETARA KAS 5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalent consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
Kas			Cash
Rupiah			Rupiah
Bank			Bank
Bank:			Bank:
PT Bank Pan Indonesia Tbk.		512.120.669	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Jumlah kas dan setara kas		512.120.669	Total cash and cash equivalent

3) Footing

Menghitung kembali semua total akun yang ada di *notes to financial statement* 31 Desember 2012, yang telah disajikan dalam bentuk *word*, secara manual dengan menggunakan kalkulator untuk memastikan tidak ada kesalahan perhitungan.

Tabel 3.14 *Notes to Financial Statement* PT KJS

17. BEBAN USAHA	
Akun ini terdiri dari:	
	2012
Beban Pemasaran:	
Marketing	38.000.000
Marketing collateral	15.790.000
Jumlah Beban Pemasaran	53.790.000
Beban Administrasi dan Umum:	
Biaya keperluan umum	15.558.387
Biaya operasional	49.024.398
Biaya kendaraan	19.961.617
Biaya penyusutan	173.995.333
Biaya tenaga kerja	322.114.112
Pajak	36.843.139
Jumlah Beban Administrasi & Umum	617.496.986
Jumlah	671.286.986

Sebagai contoh akun beban usaha sejumlah Rp 671.286.986 yang tertera pada notes dihitung ulang secara vertical untuk memastikan kebenaran angka yang tertera pada notes. Dari hasil *footing*, angka yang tertera pada notes sudah benar.

UMMN

4. PT KLE

1) Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Menyusun KKP untuk akun-akun aset, liabilitas, pendapatan, dan beban

Informasi yang diperlukan untuk penyusunan *lead schedule* berasal dari *worksheet* per 31 Desember 2012. Pengisian *lead schedule* dilakukan dengan mengambil angka dari saldo akhir *inhouse* 31 Desember 2012 dari *worksheet*. Angka tersebut kemudian dimasukkan ke *lead schedule* pada kolom saldo *unaudit* 31 Desember 2012.



Tabel 3.15 *Worksheet* PT KLE

NO ACCOUNT	PERKIRAAN	SALDO AKHIR AUDIT 31-Des-11	MUTASI 2012		SALDO AKHIR INHOUSE 31-Des-12
			Dr	Cr	
CONTROL NOL		0	(0)	0	0
101.00.00	KAS	-			-
101.01.00	Kas Rupiah	-			-
101.01.02	Kas Kecil	-	794.857.300	714.155.156	80.702.144
102.00.00	BANK	-			-
102.01.00	Rekening Perusahaan	-			-
102.01.16	Bukopin 1005738-09-8	1.939.063	365.713.210	276.919.146	90.733.127
102.01.17	BCA 5170-036-6168	540.000	3.500.788.071	3.467.685.814	33.642.457
102.01.18	Mandiri	316.510.280	14.603.687.491	12.423.713.861	2.496.483.910
102.01.19	BCA 5170-027-9168	1.354.628.932	89.358.698.027	90.133.930.659	579.396.299
102.01.23	B MUJAMALAT KLE 8889991168	-	128.262.053.025	114.860.005.688	13.402.047.337
102.01.24	BCA PT KLE 5170563168	-	4.638.484.624	4.494.000.222	144.484.402
102.01.25	B MUJAMALAT KLE 8168168168	-	38.715.265.574	38.873.771.882	36.493.692
102.01.28	BCA 5170916168	-	1.000.792	90.000	910.792
102.01.29	Kesawan 230-30-00140-9	-	1.000.000	340.000	660.000

Tabel 3.16 Lead Schedule PT KLE

LEAD SCHEDULE							
KETERANGAN	REF	SALDO UNAUDIT 31 DES 2012	AJUSTMENT AUDIT			SALDO AKHIR 31 DES 2012	SALDO AUDIT 31 DES 2011
			REF	DEBET	REF		
KAS DAN SETARA KAS							
KAS							
KAS KECIL		80.702.144					-
BANK							
Bukopin 1005738-09-8		90.733.127					1.939.063
BCA 5170-036-6168		33.642.457					540.000
Mandiri		2.496.483.910					316.510.280
BCA 5170-027-9168		579.396.299					1.354.628.932
B MUJAMALAT KLE 8889991168		13.402.047.337					
BCA PT KLE 5170563168		144.484.402					
B MUJAMALAT KLE 8168168168		36.493.692					
BCA 5170916168		910.792					
Kesawan 230-30-00140-9		660.000					
							1.673.618.275
JUMLAH KAS DAN BANK		16.865.554.161					1.673.618.275

Sebagai contoh angka akun kas dalam lead schedule sebesar Rp 80.702.144 diperoleh dari akun kas kecil dari *worksheet* sebesar Rp 80.702.144. Setelah mengisi *lead schedule*, jumlah akhir saldo *unaudit* 31 Desember 2012, kemudian dipindahkan ke dalam *top schedule*, sebagai contoh saldo *unaudit* 31 Desember 2012 untuk akun kas dan setara kas sebesar Rp 16.865.554.161. dipindahkan ke *top schedule* posisi keuangan.

Tabel 3.17 Pemindahan Saldo dari Lead Schedule ke Top Schedule

LEAD SCHEDULE								
KETERANGAN	REF	SALDO UNAUDIT 31 DES 2012	AJUSTMENT AUDIT				SALDO AKHIR 31 DES 2012	SALDO AUDIT 31 DES 2011
			REF	DEBET	REF	KREDIT		
KAS DAN SETARA KAS								
KAS								
KAS KECIL		80.702.144						-
BANK								
Bukopin 1005738-09-8		90.733.127						1.939.063
BCA 5170-036-6168		33.642.457						540.000
Mandiri		2.496.483.910						316.510.280
BCA 5170-027-9168		579.396.299						1.354.628.932
B MUJMALAT KLE 8889991168		13.402.047.337						
BCA PT KLE 5170563168		144.484.402						
B MUJMALAT KLE 8168168168		36.493.692						
BCA 5170916168		910.792						
Kesawan 230-3d-00140-9		660.000						
								1.673.618.275
JUMLAH KAS DAN BANK		16.865.554.161						1.673.618.275

TOP SCHEDULE : POSISI KEUANGAN								
KETERANGAN	REF	SALDO UNAUDIT 31 DES 2012	AJUSTMENT AUDIT				SALDO AKHIR 31 DES 2012	SALDO AUDIT 31 DES 2011
			REF	DEBET	REF	KREDIT		
ASET								
ASET LANCAR								
Kas dan setara kas	A	16.865.554.161						1.673.618.275
Uang muka	B	41.431.382.895						423.750.000
Piutang Usaha		225.344.002.869						
Penyerahan Investasi		31.115.829.105						
Jumlah Aset Lancar		314.756.979.030						2.097.368.275
ASET TIDAK LANCAR								
Biaya Ditangguhkan		-						
Aset pajak tangguhan								101.638.250
Aset tetap - neto	D	532.819.973						351.147.239
Property investasi - neto	E	98.623.000.000						98.623.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		99.257.458.223						99.075.785.489
TOTAL ASET		414.014.437.253						101.173.163.764

2) Update Notes to Financial Statement

Update notes to financial statement dilakukan dengan cara menuliskan rujukan nama akun yang terdapat dalam laporan keuangan dengan catatan terhadap nama akun terkait yang terdapat pada *notes to financial statement*, misalnya akun kas dan setara kas dalam *statement of financial position* dituliskan

rujukannya berdasarkan catatan terkait kas dan setara kas yang terdapat di dalam *notes to financial statement* nomor 2d, 4 dengan tujuan agar pengguna laporan keuangan dapat mengetahui keterangan- keterangan penting terkait akun tersebut.

Tabel 3.18 *Statement of Financial Position* PT KLE

	31 Desember/ December 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
FLANCAR dan setara kas	201.084	2d,4	185.263	Cash and cash equivalents
utang lain-lain				Other receivables - net of allowance
utang ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 227.520 tahun 2012 dan Rp 217.632 tahun 2011	65.996	5 2h,5	33.908	Third parties-net of allowance for doubtful accounts of Rp 227.520 in 2012 and Rp 217.632 in 2011
utang berelasi				Related parties net
JMLAH ASET LANCAR	267.070		219.169	TOTAL CURRENT ASSETS
NON CURRENT ASSETS				
ASET TIDAK LANCAR				Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 0 in 2012 and Rp 5.566.685 in 2011
aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 0 tahun 2012 dan Rp 5.566.685 tahun 2011	400.900	2f,7	2.044.071	Other assets net of accumulated depreciation and impairment of other assets of Rp 420.235.551 in 2012 and Rp 403.552.071 in 2011
aset lain-lain setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 420.235.551 pada tahun 2012 dan Rp 403.552.071 pada tahun 2011	1.456.241	2g,8	17.989.468	Security deposit
uang jaminan	1.000.000	6	1.000.000	
JMLAH ASET TIDAK LANCAR	2.857.141		21.033.537	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS				
JMLAH ASET	3.124.211		21.252.706	

Tabel 3.19 Rujukan akun Kas dan Setara Kas *Notes to Financial Statement* PT

KLE

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	
d	Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta dibatasi penggunaannya.	

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	2012	2011	
Kas	40.915	22.768	Cash
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.255	1.555	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124.209	105.159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	34.705	55.781	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>160.169</u>	<u>162.495</u>	
Jumlah	<u>201.084</u>	<u>185.263</u>	Total

Saldo Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank. Tingkat bunga simpanan dan atau giro pada bank berkisar antara 2% sampai dengan 3%. Perusahaan menempatkan simpanan dan atau giro pada pihak ketiga.

Balance Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks. The interest rate savings or checking account at a bank and ranged from 2% to 3%. The company put savings and or current accounts with third parties.

3) Melakukan Review Terhadap *notes to financial statement*

Melakukan review dan revisi dari catatan atas laporan keuangan jika terjadi kesalahan penulisan, merapikan penggunaan huruf kapital, penulisan kata sesuai ejaan, jenis *font*, garis, kolom, serta jarak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2012. Menghapus beberapa kalimat kebijakan lama pada catatan atas laporan keuangan pada bagian dasar penyusunan laporan keuangan, agar catatan atas laporan keuangan relevan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini. Contoh format terkait pekerjaan tersebut adalah sebagai berikut:



Tabel 3.20 Catatan atas Laporan Keuangan Ikhtisar Kebijakan Akuntansi sebelum
revisi

UMN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Dalam Rupiah)	
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
a.	Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
	<p>Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No.KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 sebagaimana telah diperbaharui dengan No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.</p>
	<p>Penyajian laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.</p>
	<p>Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersama-sama dengan "pendapatan komprehensif lain". Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan menyajikan laporan keuangan periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012.</p>

Tabel 3.21 Catatan atas Laporan Keuangan Ikhtisar Kebijakan Akuntansi revisi

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

Penyajian laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersamaan dengan "pendapatan komprehensif lain". Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan menyajikan laporan keuangan periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan

UMMN

5. PT MSD

1) Amortisasi kontrak pendapatan

Menghitung amortisasi kontrak pendapatan perusahaan PT MSD untuk periode Januari-April 2013. Perhitungan amortisasi kontrak pendapatan dilakukan dengan menggunakan *straight line method*.

Tabel 3.22 Rincian Kontrak PT MSD

Titik Antena	Sub Site Name	Kontrak	Operator	Masa Sewa		Nilai Kontrak	PENGAKUAN PENDAPATAN
		Masa (Th)		Star	End	5 Tahun	Apr-13
130	IITC Kopo Bandung	5	PT Telekomunikasi Selular	18-Sep-07	18-Sep-12	1,320,000,000	.
	IITC Kopo Bandung	5	PT Indosat Tbk	4-May-07	3-May-12	1,250,000,000	.
	IITC Kopo Bandung	5	PT XL Axiata Tbk	4-Sep-07	3-Sep-12	1,350,000,000	.
	IITC Kopo Bandung		PT Hutchison CP Telecommunications	28-Jul-12	31-Dec-13	1,069,320,000	.
	IITC Kopo Bandung		PT Bakrie Telecom Tbk	1-Feb-08	31-Jan-13	1,200,000,000	.
	IITC Kopo Bandung	5	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	19-Mar-09	18-Mar-14	1,326,000,000	88,400,000
	IITC Kopo Bandung		PT Axis Telekom Indonesia	11-Jun-12	10-Jun-17	1,599,000,000	106,600,000

Amortisasi kontrak pendapatan dihitung dengan menggunakan *excel*. Nilai kontrak pendapatan dibagi dengan masa kontrak kemudian dikalikan dengan 4 dan dibagi 12 bulan karena perhitungan hanya dilakukan dari Januari hingga April 2013 untuk mengetahui jumlah pendapatan kontrak yang sudah boleh diakui PT MSD selama 4 bulan (Januari – April 2013), misalnya kontrak pendapatan untuk ITC Kopo Bandung senilai

Rp1.599.000.000 dengan masa kontrak 5 tahun diamortisasi dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{1.599.000.000}{5} \times \frac{4}{12} = 106.600.000$$

3.3.2. Kendala yang ditemukan

1. PT DPS

- a) Pada saat melakukan *stock opname* terdapat perbedaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan perhitungan pada kartu stok disebabkan karena petugas investaris tidak mengupdate pencatatan transaksi dalam buku besar yang terkait dengan persediaan obat
- b) Saat melakukan *stock opname* di lemari pendingin tidak disediakan jaket
- c) Saat melakukan vouching ditemukan beberapa kendala, antara lain :
 - 1) Tidak ada tiga pembanding hotel apabila kegiatan diatas 20 juta
 - 2) Laporan kegiatan yang tidak ditanda tangani oleh penanggung jawab kegiatan
 - 3) Tidak terdapat undangan dan daftar lampirannya
 - 4) Tidak terdapat surat penetapan expert fee

2. LSM A

- a) Pada saat melakukan *vouching* ditemukan kendala yaitu beberapa dokumen yang tidak lengkap, antara lain:

- 1) Tidak terdapat laporan kegiatan yang di tanda tangani oleh penanggung jawab kegiatan
 - 2) Tidak terdapat daftar hadir
 - 3) Tidak terdapat formulir BPUM
- b) Pada saat melakukan pemeriksaan fisik aset tetap terdapat satu aset yang sudah rusak namun belum dibuat BAP untuk aset yang rusak tersebut.

3.3.3. Solusi atas kendala yang ditemukan

1. PT DPS

- a) Selisih antara kartu stok dengan hasil pemeriksaan fisik dikonfirmasi kepada petugas inventaris dan dimasukkan ke dalam temuan.
- b) Beberapa menit sekali keluar dari lemari pendingin obat, agar tubuh terasa lebih hangat.
- c) Dokumen-dokumen yang tidak lengkap dikonfirmasi kepada bagian keuangan dan dijadikan temuan.

2. LSM A

- a) Dokumen-dokumen yang tidak lengkap dikonfirmasi kepada bagian keuangan dan dijadikan temuan.
- b) Masalah aset tetap yang sudah rusak namun belum dibuat BAP tersebut dikonfirmasi kepada petugas inventaris dan dijadikan temuan.